MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
ISSN Online : 2656-4947
ISSN Cetak : 2656-4793
Volume 9 No 1 (2026)
https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/index

STUDI LITERATUR: PEMANFAATAN PERMAINAN CONGKLAK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA NUMERASI SISWA MI/SD

Badrotul Naviah[1], Nabila Dwi Winahyu[2], Dian Mustika Anggraini[3]
Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Indonesia
naviah@mhs.uinsuku.ac.id[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan permainan tradisional congklak dalam pembelajaran matematika sebagai media numerasi bagi siswa MI/SD melalui studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kerangka studi literatur, di mana data sekunder diperoleh dari artikel jurnal, prosiding seminar, dan buku relevan yang dipublikasikan antara tahun 2021-2025. Pengumpulan data dilakukan melalui literatur tradisional data seperti Google Scholar, Garuda, dan DOAJ, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan divalidasi melalui triangulasi sumber. Hasil kajian ini menunjukkan permainan tradisional congklak mempunyai peranan penting dalam mendukung pembelajaran numerasi, membantu siswa memahami konsep angka, melakukan operasi matematika, meningkatkan kemampuan berpikir logis, motivasi dalam belajar, dan partisipasi siswa. Selain itu, penggunaan permainan tradisional congklak juga mendukung pada pelestarian budaya lokal serta menciptakan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Kesimpulannya, permainan tradisional congklak dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa MI/SD, sekaligus menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis kearifan lokal yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar saat ini.
Kata-kata Kunci: Congklak, Numerasi, Pembelajaran Matematika, MI/SD, Etnomatematika

ABSTRACT

This study aims to examine the use of the traditional game congklak in mathematics learning as a numeracy medium for MI/elementary school students through a literature review. This research uses a qualitative method with a literature study framework, where secondary data is obtained from journal articles, seminar proceedings, and relevant books published between 2021-2025. Data collection is carried out through traditional literature sources such as Google Scholar, Garuda, and DOAJ, then analyzed using content analysis techniques and validated through source triangulation. The results of this review show that the traditional game congklak plays an important role in supporting numeracy learning, helping students understand number concepts, perform mathematical operations, improve logical thinking skills, boost motivation in learning, and increase student participation. In addition, playing the traditional game congklak also supports the preservation of local culture and creates a concrete and enjoyable learning experience. In conclusion, the traditional game congklak can be useful as an effective math learning tool to improve the numeracy skills of elementary school students, while also serving as an innovative, contextual, and locally wise-based alternative learning approach that is relevant to the needs of today's basic education

***Keywords**: Congklak, Numeracy, Mathematics Learning, MI/SD, Ethnomathematics*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, kritis, dan sistematis. Ilmu matematika dibangun dari berbagai konsep dan aturan yang saling berkaitan sehingga setiap kesimpulan diperoleh melalui proses penalaran yang jelas dan terstruktur (Mayasari et al., 2022). Di tingkat MI/SD, pembelajaran matematika tidak hanya mengajarkan cara berhitung, tetapi juga melatih siswa untuk memecahkan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar matematika.

Numerasi merupakan kemampuan penting yang harus dikuasai siswa MI/SD karena menjadi dasar dalam pembelajaran matematika. Kemampuan ini tidak hanya meliputi keterampilan berhitung, tetapi juga kemampuan memahami dan menerapkan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya, masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat belajar matematika karena materi yang diajarkan sering kali bersifat abstrak dan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Akibatnya, minat belajar siswa menjadi rendah dan pemahaman terhadap konsep matematika kurang optimal. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. (Rahmawati et al., 2025).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa usia MI/SD berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami materi melalui benda yang dapat dilihat dan disentuh secara langsung serta melalui pengalaman nyata. Mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak jika tidak dibantu dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan permainan tradisional sebagai media belajar dianggap sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa karena dapat membantu mereka memahami konsep matematika dengan cara yang lebih nyata, menarik, dan menyenangkan. (Nuryati & Darsinah, 2021).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah permainan tradisional congklak. Permainan ini mengandung unsur berhitung, strategi, logika, dan pengambilan keputusan yang dapat mendukung proses belajar matematika. Saat bermain congklak, siswa melakukan kegiatan menghitung biji dan menentukan langkah permainan, sehingga kemampuan numerasi mereka dapat terlatih secara tidak langsung. Selain itu, penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar matematika. (Sharppy, 2025).

Permainan congklak juga memiliki keunggulan karena mudah ditemukan, sederhana, serta dekat dengan kehidupan siswa. Media ini dapat digunakan baik secara individu maupun kelompok sehingga mampu melatih kemampuan sosial siswa seperti kerjasama, komunikasi, sportivitas, dan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya (Abda et al., 2025). Dalam proses pembelajaran, guru dapat mengembangkan berbagai aktivitas matematika menggunakan congklak, misalnya untuk mengenalkan konsep bilangan, operasi hitung, pola bilangan, hingga pemecahan masalah sederhana. Dengan demikian, penggunaan congklak tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual (Zaenurrozikin et al., 2025).

Pemanfaatan permainan congklak dalam pembelajaran matematika dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi melalui benda nyata dan pengalaman langsung dibandingkan dengan konsep yang bersifat abstrak. Melalui permainan congklak, siswa dapat belajar memahami operasi hitung sederhana, seperti penjumlahan dan pengurangan, dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, permainan ini juga dapat melatih kemampuan berpikir logis, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan teman. Dengan demikian, congklak tidak hanya berperan sebagai permainan tradisional,

tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan numerasi siswa MI/SD. ('Arif & Wandini, 2023).

Penelitian tentang penggunaan permainan congklak dalam pembelajaran matematika semakin mendesak dilakukan karena permainan tradisional kini mulai jarang dipakai di tengah kemajuan teknologi modern. Sementara itu, pengintegrasian budaya lokal pada pembelajaran dapat mendukung pelestarian permainan tradisional sekaligus memperbaiki mutu pembelajaran matematika. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa permainan congklak efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, kemampuan menghitung, serta partisipasi siswa selama proses belajar berlangsung. Namun, penelitian berupa studi literatur yang secara khusus membahas penggunaan congklak sebagai media numerasi untuk siswa MI/SD masih sedikit, sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam (Abda et al., 2025).

Beberapa studi sebelumnya mengindikasikan bahwa permainan congklak berdampak positif pada pembelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar. Studi yang terdapat dalam Jurnal Pedagogy menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional congklak dapat memfasilitasi siswa dalam memahami konsep operasi hitung dengan cara yang lebih nyata dan menyenangkan. Selain itu, studi lain juga mengindikasikan bahwa media congklak dapat meningkatkan kemampuan numerasi, keterampilan berpikir logis, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan begitu, permainan congklak bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran matematika yang efektif untuk siswa MI/SD (Husain et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan permainan congklak dalam pembelajaran matematika sebagai media numerasi siswa MI/SD berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru maupun peneliti mengenai penggunaan permainan tradisional sebagai media pembelajaran matematika yang menarik, efektif, dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk mengkaji pemanfaatan permainan tradisional congklak dalam pembelajaran matematika sebagai sarana mendukung kemampuan numerasi siswa MI/SD. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami dan menjelaskan berbagai temuan penelitian secara mendalam berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan. Metode studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, serta mengintegrasikan berbagai hasil penelitian dan referensi yang telah dipublikasikan sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti. (Fadli, 2021).

Sumber data untuk penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari artikel jurnal nasional , prosiding seminar, serta buku yang berkaitan dengan permainan congklak, numerasi, etnomatematika, dan pembelajaran matematika pada tingkat pendidikan dasar. Literatur yang dianalisis dibatasi pada publikasi antara tahun 2021 sampai 2025 untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kemajuan terbaru dalam penelitian. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, dan kredibilitas dari sumber yang digunakan (Haryono et al., 2023)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber literatur berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, serta jurnal-jurnal terakreditasi. Pencarian literatur menggunakan beberapa kata kunci, antara lain "congklak", "numerasi", "etnomatematika", "pembelajaran matematika", dan "sekolah dasar". Selanjutnya, artikel yang ditemukan disaring berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan agar hanya sumber yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang digunakan dalam tahap analisis. (Saputra & Sunarya, 2024).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Data yang telah terkumpul diringkas, diklarifiksikan berdasarkan tema penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif untuk membandingkan dan mensintesis hasil penelitian yang berbeda terkait pemanfaatan permainan congklak dalam pembelajaran matematika. Hasil sintesis tersebut

digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai peran congklak sebagai sarana pembelajaran numerasi bagi siswa MI/SD (Wicaksono & Sentiana, 2026).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan perbandingan berbagai penelitian yang memiliki fokus kajian yang serupa. Selain itu, seluruh sumber yang digunakan berasal dari publikasi ilmiah yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas yang tinggi dan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran matematika yang berbasis pada budaya lokal di tingkat sekolah dasar (Waruwu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya mengkaji peran permainan congklak dalam pembelajaran numerasi, peneliti melakukan sintesis terhadap 10 literatur yang terdiri atas artikel jurnal dan buku yang relevan. Literatur yang dipilih membahas penggunaan permainan congklak sebagai media pembelajaran matematika, pengaruhnya terhadap kemampuan numerasi siswa, serta peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai manfaat dan efektivitas permainan congklak dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Ringkasan hasil penelitian dari berbagai literatur tersebut disajikan secara sistematis pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	(Abda et al., 2025)	Peran Permainan Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar	Pemanfaatan permainan congklak dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung siswa MI/SD. Melalui aktivitas menghitung dan memindahkan biji congklak, siswa dapat memahami konsep bilangan dan operasi hitung dasar dengan lebih mudah. Selain membantu pemahaman materi, penggunaan congklak juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Di samping itu, permainan ini turut melatih kemampuan berpikir logis, meningkatkan konsentrasi, dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah sederhana yang muncul selama kegiatan belajar berlangsung.
2	(Rahmawati et al., 2025)	Etnomatematika Berbasis Permainan Congklak Sebagai Strategi Pembelajaran Matematika	Hasil studi menunjukkan bahwa permainan congklak berhasil meningkatkan keterampilan numerik anak melalui aktivitas seperti menghitung, mengelompokkan, serta memahami konsep angka secara nyata
3	(Kurnia & Arissona Dia Indah Sari, 2023)	Pembelajaran Matematika pada Materi Konsep Dasar KPK dengan Menggunakan Permainan Tradisional Congklak	Penggunaan permainan tradisional congklak memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep berhitng dengan cara yang lebih mudah. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan,

			siswa lebih terlibat, dan pemahaman konsep matematika yang berkembang melalui aktivitas bermain.
4	(Wijaya et al., 2023)	Pengaruh Media Permainan Tradisional Congklak terhadap Minat Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Plosorejo Tahun Pelajaran 2022/2023	Modul belajar yang menggunakan media permainan congklak terbukti valid, mudah digunakan, dan praktis dalam meningkatkan pengenalan angka dan keterampilan numerasi siswa.
5	(Husain et al., 2025)	Literatur Review Permainan Congklak dalam Pembelajaran Operasi Hitung di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan congklak dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran operasi hitung dasar di sekolah dasar. Melalui permainan ini, siswa lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan pengurangan karena proses belajar dilakukan secara langsung dan konkret. Selain itu, congklak juga membantu siswa memahami konsep perkalian dan pembagian dengan lebih jelas serta mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
6	(Fajriyah & Maharbid, 2023)	Pengaruh Etnomatematika Congklak terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Materi Pembagian	Penerapan etnomatematika dengan menggunakan permainan congklak memberikan dampak yang baik terhadap pencapaian belajar matematika siswa dalam topik pembagian. Proses belajar menjadi lebih seru dan mendukung siswa untuk lebih mudah menangkap pemahaman mengenai konsep pembagian
7	(Jannah et al., 2023)	Analisis Etnomatematik dalam Permainan Congklak sebagai Media Pembelajaran Bangun Datar dan Bangun Ruang di Sekolah Dasar	Permainan congklak memiliki konsep matematika seperti,oprasi hitungan, urutan angka, dan strategi berpikir yang logis yang dapat digunakan dalam proses belajar matematika.
8	(Nurazizah, 2023)	Etnomatematika: Meningkatkan Minat dan Pemahaman Matematika melalui Media Permainan Congklak	Permainan congklak mendukung siswa dalam memahami operasi numerik dan meningkatkan koneksi matematis melalui kegiatan pembelajaran yang nyata.
9	(Lily et al., 2023)	Efektivitas Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	Permainan congklak sangat bermanfaat dalam meningktkan keterampilan berhitung bagi anak-anak. Dengan beraktivitas melalui permainan ini, anak dapat lebih cepat memahami angka, menghitung jumlah objek, dan memahami konsep

			berhitung dengan cara yang lebih nyata.
10	(Mahmud et al., 2023)	Media Pembelajaran	Media pembelajaran berperan penting dalam membantu guru menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami konsep dengan lebih mudah. Penggunaan media yang tepat juga dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif di kelas.

Peran Permainan Congklak dalam Pembelajaran Numerasi

Analisis dari 10 sumber literatur menunjukkan tiga tema utama terkait penggunaan permainan congklak dalam proses pembelajaran matematika. Pertama, permainan congklak berfungsi untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan keterampilan menghitung siswa melalui kegiatan menghitung, mengelompokkan, serta membandingkan jumlah biji congklak. Kedua, permainan congklak dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa karena proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Ketiga, permainan congklak mendukung perkembangan kemampuan berpikir logis, penyelesaian masalah, serta pengambilan keputusan melalui penerapan strategi permainan yang dilakukan oleh siswa saat bermain.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa congklak tidak hanya berfungsi sebagai permainan tradisional untuk hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif dalam proses pembelajaran matematika. Melalui aktivitas bermain, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang membantu mereka memahami berbagai konsep matematika. Oleh karena itu, permainan congklak layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kemampuan numerasi siswa di tingkat MI/SD.

Manfaat Permainan Congklak dalam Pembelajaran Matematika

Analisis literatur menunjukkan bahwa permainan congklak mmemberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran matematika. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu meningkatkan kemampuan berhitung para siswa. Permainan congklak juga efektif dalam meningkatkan keterampilan menghitung karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan menghitung dan memahami konsep bilangan. Melalui proses ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bemakna dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan dari guru secara lisan.

Selain membantu meningkatkan kemampuan berhitung, permainan congklak juga dapat mendorong motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan permainan ini menjadikan proses belajar matematika lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dikemas melalui aktivitas bermain juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membantu mengurangi anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami.

Manfaat lainnya adalah peningkatan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Dalam permainan congklak, siswa dituntut untuk memilih langkah yang tepat demi memperoleh hasil yang menguntungkan. Aktivitas tersebut melatih kemampuan siswa dalam menganalisis situasi, mengambil keputusan, dan menyusun strategi. Oleh karena itu, permainan congklak tidak hanya membantu dalam kemampuan akademis, tapi juga mendukung perkembangan keterampilan berpikir siswa.

Pengaruh Permainan Congklak terhadap Kemampuan Numerasi Siswa

Berdasarkan sejumlah penelitian dari berbagai sumber, permainan congklak memberi pengaruh baik bagi kemampuan numerasi siswa. Pengaruh tersebut tercermin dalam peningkatan keterampilan siswa untuk memahami angka, melakukan perhitungan, dan menyelesaikan soal matematika dasar. Penggunaan permainan congklak dengan cara yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di level sekolah dasar, terutama dalam aspek kemampuan berhitung dan pemahaman mengenai angka.

Hasil studi yang serupa membuktikan bahwa penerapan etnomatematika dengan permainan congklak memiliki dampak baik terhadap pencapaian belajar matematika siswa dalam topik pembagian. Para siswa cenderung lebih mudah mengerti materi karena konsep yang diajarkan secara langsung melalui kegiatan permainan.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji, permainan congklak menunjukkan pengaruh positif terhadap kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. Pemanfaatan permainan tradisional ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara lebih nyata dan mudah dipahami. Selain itu, congklak juga mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa, sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan berbagai manfaat tersebut, permainan congklak dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran matematika yang efektif dalam mendukung perkembangan kemampuan numerasi siswa MI/SD.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari 10 sumber yang dipelajari, dapat disimpulkan bahwa permainan congklak berperan penting dalam membantu pembelajaran matematika, terutama sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa MI/SD. Aktivitas dalam permainan congklak seperti menghitung, mengelompokkan, membandingkan, dan memikirkan strategi bermain dapat membantu siswa memahami konsep bilangan serta operasi hitung dengan cara yang lebih nyata dan mudah dipahami. Selain itu, permainan congklak juga terbukti bisa meningkatkan semangat belajar, keaktifan dalam berpartisipasi, kemampuan berpikir secara logis, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah siswa. Temuan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa bermain congklak membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah. Selain manfaat dalam pembelajaran akademik, penggunaan permainan congklak juga membantu melestarikan budaya lokal dengan menerapkan pendekatan etnomatematika di sekolah dasar. Dengan demikian, permainan congklak bisa menjadi pilihan media pembelajaran matematika yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan konteks, sehingga mampu meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa MI/SD. Sebab itu, guru bisa menggunakan permainan congklak sebagai salah satu cara mengajar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

'Arif, M., & Wandini, R. R. (2023). Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Bilangan Dengan Memanfaatkan Congklak di SD 060904. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 29984–29990.

Abda, Y., Salsabilla, T., & Mailani, E. (2025). Peran Permainan Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, *9*, 1–9.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Fajriyah, L., & Maharbid, D. A. (2023). Pengaruh Etnomatematika Congklak Terhadap Pemahaman Konsep Materi Pembagian Siswa Kelas II SDN Teluk Pucung III. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Journal*, *19*(1), 11–20.

Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman. (2023). *New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi Penulis: 2*(2).

Husain, H., Suradi, & Rosidah. (2025). Literatur Review Permainan Congklak dalam Pembelajaran Operasi Hitung di Sekolah Dasar. *Pedagogy*, *10*(2019), 1855–1876.

Jannah, M., Suryandari, K., Nurjanah, S., Muhtadin, L., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Analisis Etnomatematika dalam Permainan Congklak sebagai Media Pembelajaran Bangun Datar dan Bangun Ruang di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*.

Kurnia, E., & Arissona Dia Indah Sari. (2023). Pembelajaran Matematika pada Materi

Konsep Dasar KPK Berbasis Permainan Tradisional Congklak. *Jurnal Al-Hikmah Way Kanan*, *4*, 71–82.

Lily, N. M., Khotimah, N., & Maarang, M. (2023). Efektivitas Permainan Tradisonal Congklak Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN:*, *4*(1), 296–308. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.214

Mahmud, S., Isro'ani, F., Pebriana, P. H., Karim, A. R., Noto, M. S., Aminah, N., Kusriandi, W., Aminah, Kessi, A. M. F., Maharani, A., Rosidah, A., Sukmana, U., Sudarsono, & Laiya, R. E. (2023). *Media Pembelajaran*. LOVRINZ PUBLISHING.

Mayasari, N., Utami, A. D., & Suriyah, P. (2022). *Buku Ajar Matematika Sekolah*. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

Nurazizah, K. (2023). Etnomatematika: Meningkatkan Minat dan Pemahaman Matematika Melalui Media Permainan Congklak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, *7*(2), 138–147. https://doi.org/10.32505/qalasadi.v7i2.6793

Nuryati, & Darsinah. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, *3*(2), 153–162.

Rahmawati, E., Zulfiati, H. M., & Wijayanto, Z. (2025). Etnomatematika Berbasis Permainan Congklak Sebagai Strategi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Nilai Sosial dan Budaya Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, *9*(4), 934–944.

Saputra, W., & Sunarya, Y. (2024). Perkembangan Penelitian Kualitatif dalam Pembelajaran Membaca: Sebuah Kajian Studi Literatur. *Jurnal Education and Development*.

Sharppy, S. (2025). Pendekatan Edukasi Budaya Lokal: Studi Literatur Permainan Congklak dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, *7*, 628–638.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 2896–2910.

Wicaksono, R. N., & Sentiana, F. (2026). Transformasi Peran Perpustakaan dalam Literasi Informasi di Era Digital : Narrative Literature Review. *Jurnal Pustaka Budaya*, *13*(1), 106–117.

Wijaya, P. L., Sufa, F. F., & Restuningsih, A. (2023). Pengaruh Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Modifikasi terhadap Minat Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Plosorejo Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*.

Zaenurrozikin, M., Balqis, A. E., Farihah, U., & Wahyuni, I. (2025). Implementasi Permainan Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika Volume.*